

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian yang telah dilakukan adalah kualitatif, karena fokus penelitian ini adalah kompetensi profesional guru akidah akhlak. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) seperti yang dikutip oleh J. Lexy Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller (1986:9) seperti yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>2</sup>

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Moleong (2002:4-8) yaitu lebih mementingkan proses daripada hasil, latar alamiah, manusia sebagai instrumen, teori dari dasar, deskriptif, analisis data secara induktif,

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.36, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal.4

<sup>2</sup>*Ibid.*,

desain bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama, analisis data dilakukan sejak awal.<sup>3</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas maka penelitian ini diarahkan untuk mengetahui guru akidah akhlaq dalam memenuhi kompetensi profesionalnya pada MI Ma'arif Wotbuwono tahun 2018/2019 dan untuk mengetahui usaha madrasah dalam memelihara dan meningkatkan kompetensi profesional guru akidah akhlaq MI Ma'arif Wotbuwono.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di MI Ma'arif Wotbuwono Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen pada bulan April-Oktober 2019 dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini tidak menggunakan angka atau data numerik namun menguraikan secara deskripsi sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, serta dokumentasi.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>4</sup> Subjek penelitian terhadap penelitian yang akan dilakukan yaitu pendidik, kepala madrasah,

---

<sup>3</sup> M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Cet.2, (Yogyakarta:Mitra Pustaka, 2015), hal.14-20

<sup>4</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet.6, (Yogyakarta:Mitra Pustaka, 2015) hal.34-35

serta pihak atau komite madrasah yang dapat memberikan informasi sehingga mendukung data dalam penelitian ini. Subjek primer atau utama dalam penelitian ini adalah guru akidah akhlaq MI Ma'arif Wotbuwono. Peneliti juga melibatkan pihak lain yang menunjang data penelitian seperti bagian administrasi madrasah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara tepat yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>5</sup> Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Menurut Sutrisno Hadi (1986) seperti yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>6</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MI Ma'arif Wotbuwono seperti gedung dan lingkungan sekitar gedung, kompetensi keguruan seperti kompetensi pedagogic, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, serta aktivitas belajar mengajar di MI Ma'arif Wotbuwono. Dalam penerapannya, observasi dilakukan di lingkungan madrasah serta di dalam kelas pada

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet.8, (Bandung:Alfabeta, 2009), hal.137

<sup>6</sup>*Ibid*, hal.145

saat pembelajaran guna mendapatkan informasi atau data yang benar-benar valid dan komprehensif.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>7</sup> Maksud mengadakan wawancara menurut Lincoln dan Guba (1985:266) seperti yang dikutip oleh J.Moleong antara lain: mengonstruksi melalui orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; mengkonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.<sup>8</sup>

Dalam praktiknya wawancara dilakukan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dalam waktu sesingkat-singkatnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh penjelasan dan informasi secara lisan dari guru akidah akhlaq serta dari pihak-pihak yang menunjang data penelitian seperti kepala sekolah dan rekan guru lainnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

---

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hal.186

<sup>8</sup>*Ibid.*,

dari seseorang.<sup>9</sup> Gambar atau foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Menurut Bogdan dan Biklen (1982:102) yang dikutip oleh J.Moleong ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan oleh orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.<sup>10</sup>

Perlu dikemukakan satu hal penting yaitu apabila sumber datanya berasal dari gambar, foto, atau film, akan baik sekali apabila data itu dimasukkan terlebih dahulu kedalam catatan lapangan.<sup>11</sup> Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen (1982:74) seperti yang dikutip oleh J.Moleong adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.<sup>12</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut (Bogdan dan Biklen,1982) seperti yang dikutip oleh J.Moleong yakni upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Loc. Cit.* hal.240

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hal. 160

<sup>11</sup>*Ibid*, hal.162

<sup>12</sup>*Ibid*, hal.208

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Hubberman data yang muncul dalam analisis kualitatif berwujud kata-kata bukan rangkaian angka dalam hal ini disebut juga dengan deskriptif.<sup>14</sup> Analisis terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>15</sup>

Menurut (Miles dan Michael:2009) langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data. Peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.
2. Reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hal.248

<sup>14</sup> Miles dan Michael, Analisis Data Kualitatif, Terjemah oleh Tjetjep Rohendi, (Jakarta:UI Press,2009), hal. 15

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 16

yang muncul dari catatan-catatan yang ada dilapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus. Hal ini bermanfaat dalam menjawab rumusan masalah.

3. Penyajian data. Penyajian data yakni sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.
4. Penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dalam penelitian harus diuji kebenarannya, kekokohnya, kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yakni suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem kelas pada masa tertentu. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian ini memiliki ciri khas yang terletak pada tujuannya, yaitu mendeskripsikan tentang segala hal yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan.

---

<sup>16</sup> Ibid., hal 16-19